

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS ROUND
CLUB PADA POKOK BAHASAN STATISTIKA DI KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 5 LUBUK PAKAM
T.P 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SALSHABIL PUTRI ERIZA
NPM : 1402030283



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



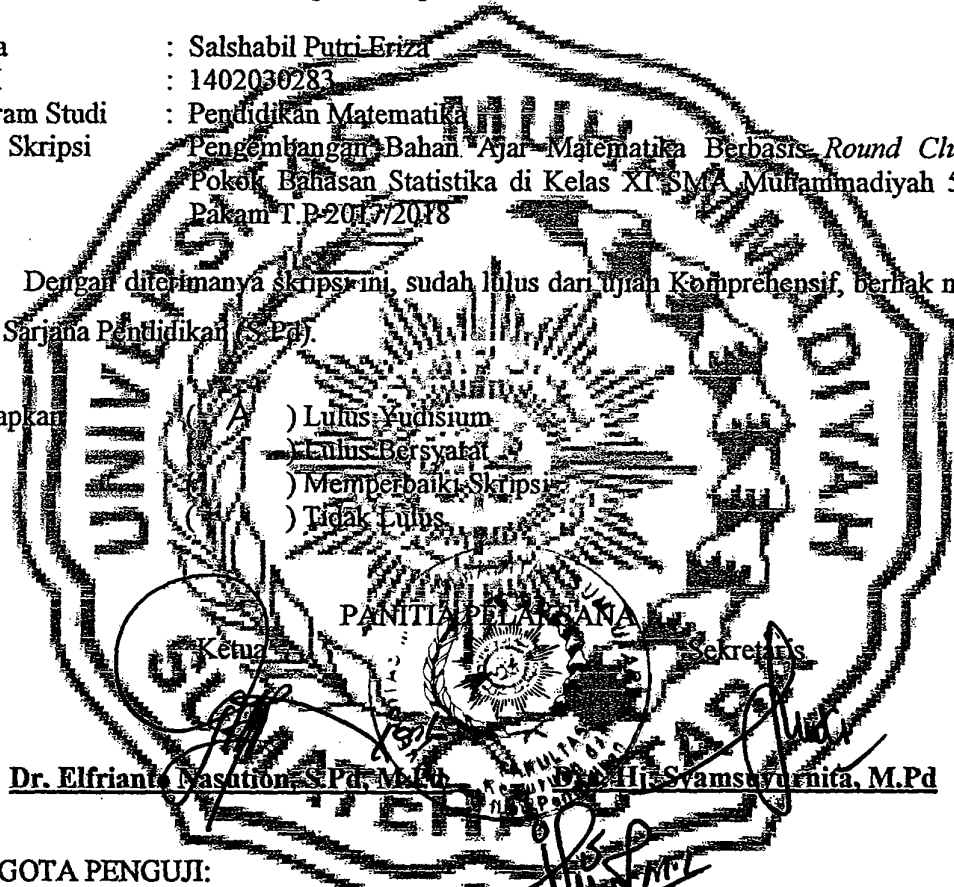
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Salshabil Putri Eriza
NPM : 1402030283
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis *Round Club* Pada Pokok Bahasan Statistika di Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam T.P.2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan

-) Lulus Yudisium
-) Lulus Bersyarat
-) Memperbaiki Skripsi
-) Tidak Lulus



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd Hj. Samsuwarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irvan, S.Pd, M.Si 1.
2. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd 2.
3. Drs. Lisanuddin, M.Pd 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salsabil Putri Eriza
NPM : 1402030289
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Round Club Pada Pokok Bahasan Statiska di Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam, F.P 2017/2018

sudah layak disidangkan

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh
Pembimbing


Drs. Lisayuddin, M.Pd

Diketahui oleh

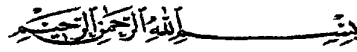
Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Edrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Salshabil Putri Eriza
NPM : 1402030283
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Round Club Pokok Bahasan Statistika di SMA

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Salshabil Putri Eriza



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salshabil Putri Eriza
NPM : 1402030283
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Round Club Pada Pokok Bahasan Statistika di Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam T.P.2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/3/2018	Abstrak Kt. Pengantar Campiran	J.S	
21/3/2018	Acc. Sidang	J.S	

Medan, 21 Maret 2018
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Drs. Dzanuddin, M.Pd

ABSTRAK

Salshabil Putri Eriza, 1402030283, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Round Club pada Pokok Bahasan Statistika di kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam T.P 2017/2018, Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis round club pada materi statistik?, bagaimana respon pendidik dan peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik berbasis round club pada materi statistik?. Tujuan dari penelitian adalah menghasilkan produk berupa lembar kerja peserta didik berbasis round club pada materi statistik, mengetahui respon pendidik dan peserta didik berbasis round club pada materi statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R & D). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam yang berjumlah 30 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar matematika berbasis round club pada pokok bahasan statistika. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis data validasi ahli dan angket respon siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan kevalidan bahan ajar menunjukkan kriteria “Baik” dengan skor rata-rata 3,12 ditentukan berdasarkan hasil penilaian bahan ajar oleh 1 dosen ahli (ahli materi dan ahli media) dan menunjukkan kriteria “sangat baik” dengan skor rata-rata 3,58 berdasarkan hasil evaluasi bahan ajar oleh guru matematika. Kepraktisan bahan ajar (LKPD) menunjukkan kriteria “sangat baik” dengan skor rata-rata 3,63 ditentukan berdasarkan hasil respon siswa terhadap bahan ajar. Keefektifan bahan ajar ditentukan berdasarkan hasil potensi literasi matematika menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 82,76%.

Kata Kunci : *Pengembangan LKPD, Round Club*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Round Club pada Pokok Bahasan Statistik di SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam”. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/mahasiswi yang akan menyelesaikan study-nya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyarat ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Syamsul Rizal tercinta dan ibunda Herlina tercinta yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dalam mengerjakan

skripsi ini serta bantuan materi sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada :

- Bapak Dr,Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Elfrianto Nasution , S.pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Drs, Syamsyurnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Zainal Aziz M.M. Msi, selaku ketua program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan benar dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.

- Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
- Ibu Hj. Nurhayati Siregar, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tersebut.
- Bapak Abdul Rasyid S.Pd selaku guru bidang studi Matematika SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam yang telah memberikan dukungan dan masukannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman PPL di SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam yang telah memberi dukungan dan semangat kepada saya.
- Teman-teman terbaik saya Hasmar Husein Pulungan, Helmi Rahmadani, Safitri Ramadhani, Suhartini, Sri Tiara Hartini, dan Yeni Aulia Daulay yang selalu menjadi teman berbagi informasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih pula kepada teman-teman semuanya yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu pada jurusan matematika FKIP stambuk 2014 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya mahasiswa matematika C sore selama 3,5 tahun kita bersama sama dalam satu perjuangan menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas skripsi masing-masing untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kita semua dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2018

Salshabil Putri Eriza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Berfikir	20
BAB III : METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
B. Subjek dan Objek.....	22
C. Jenis Penelitian	22
D. Desain Penelitian	22

E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil	33
B. Perencanaan.....	35
C. Pengembangan.....	36
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran.....	19
Tabel 3.1 Prosedur Pengembangan Model ADDIE.....	23
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian LKPD.....	27
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Pernyataan Respon Siswa.....	28
Tabel 3.4 Deskripsi Rata – Rata Skor Penilaian	30
Tabel 3.5 Deskripsi Rata- Rata Skor Penilaian LKPD	30
Tabel 3.6 Deskripsi Rata- Rata Skor Penilaian Angket Respon Siswa ..	31
Tabel 4.1 Identitas Validator.....	38
Tabel 4.2 Hasil Penilaian RPP	38
Tabel 4.3 Revisi RPP	39
Tabel 4.4 Hasil Penilaian LKPD	42
Tabel 4.5 Revisi Media Berdasarkan Hasil Penilaian	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Pendidikan harus dilakukan oleh setiap manusia dalam meningkatkan kemampuan diri serta meningkatkan derajat dan martabat manusia. Pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya.¹ Menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran yang berhubungan dengan pengajaran yang dilakukan seorang guru kepada siswa dengan metode tertentu dengan tujuan memiliki kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta untuk mengetahui potensi siswa, bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Semua tujuan tersebut dapat terwujud dengan adanya proses belajar mengajar.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II pasal 3 adalah untuk berkembangnya potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakter peserta didik dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan ajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Bahan pembelajaran dalam proses pembelajaran hanya merupakan perangsang tindakan pendidik atau guru, juga hanya merupakan tindakan memberikan dorongan dalam belajar yang tertuju pada pencapaian tujuan belajar. Antara belajar dan mengajar dengan pendidikan bukanlah sesuatu yang terpisah atau bertentangan. Justru proses pembelajaran adalah merupakan aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan. Pembelajaran yang ideal harus sesuai dengan standar proses yaitu pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi. Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik kedalam proses belajar sehingga peserta didik dapat memperoleh tujuan belajar yang diharapkan.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, kritis, rasional dan sistematis serta melatih kemampuan peserta didik agar terbiasa dalam memecahkan suatu masalah yang ada di sekitarnya. Dengan demikian diharapkan dapat dikembangkan potensi diri dan sumber daya yang dimiliki peserta didik. Karena itu, hendaknya pembelajaran matematika dapat terus ditingkatkan hingga mencapai taraf kualitas yang lebih baik. Pada kenyataannya matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti. Selama ini, pada umumnya peserta didik hanya bermodal menghafal rumus untuk menyelesaikan soal-soal matematika.

Dalam suatu pembelajaran matematika, pendidik perlu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka mau dan mampu menyelesaikan soal-soal, dan bila perlu membimbingnya sampai mereka dapat menyelesaikannya. Bimbingan yang dimaksud dapat diberikan secara lisan ataupun secara tertulis, namun bantuan secara tertulis dalam lembar kerja peserta didik jauh lebih efektif, karena dapat dibaca secara berulang-ulang oleh peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKPD membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas

peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya, LKPD berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi untuk diskusi, dan soal- soal latihan maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran. LKPD sangat baik dipakai untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep adalah round club.

Round club atau keliling kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep. Menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan gender, karakter) ada control dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi. Model pembelajaran ini dimaksudkan agar masing-masing anggota kelompok mendapat serta pemikiran anggota lain.

Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa analisis kebutuhan. Berdasarkan wawancara pada saat masa PPL dibulan Agustus 2017 dengan pendidik mata pelajaran Matematika Kelas XI IPA Bapak Abdul Rayid,S.Pd. beliau mengatakan bahwa bahan ajar sudah cukup tersedia, namun komponen LKPD yang digunakan hanya berupa soal-soal dan LKPD tersebut belum menggunakan pendekatan round club. Sedangkan pembelajaran dengan inkuiri

terbimbing masih sangat rendah, sistem pembelajaran yang digunakan selama ini yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Wawancara juga dilakukan dengan peserta didik kelas XI IPA, dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa LKPD yang digunakan kurang menarik, sehingga motivasi peserta didik untuk belajar matematika masih kurang, peserta didik menginginkan LKPD yang disertai gambar-gambar menarik sebagai pendukung, selain itu peserta didik menginginkan LKPD berisi materi yang lengkap dan materi yang ada dalam LKPD sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Eka Setiawati, jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu dan Kalor” menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan efektif digunakan dalam proses pembelajaran disekolah dan produk yang dihasilkan menarik, dengan hasil penilaian 85% oleh ahli materi, 89% oleh ahli materi agama Islam, 91% oleh ahli desain, penilaian guru mendapat skor 186 dengan presentase 84%, dan 90% penilaian peserta didik.¹⁵ Penelitian juga dilakukan oleh Farida Aryani, jurusan Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Metode Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 18 Palembang”, menyatakan LKS Matematika tersebut valid, efektif, dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁶ I Made Astra, Physic Departement, State University of Jakarta melakukan penelitian dengan judul “Development Of

Student Worksheet By Using Discovery Learning Approach For Senior High School Student” menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan dengan hasil penilaian 92% menurut ahli materi, 79,56% menurut validasi ahli media, dan 91,51% menurut guru fisika SMA serta uji lapangan sebesar 75,08%.¹⁷ Dalam penelitiannya Dilek Celikter dengan judul “The Effect of Worksheet Developed For The Subject of Chemical Compounds on Student Achievement and Permanent Learning” menyatakan bahwa menggunakan lembar kerja yang dikembangkan sesuai dengan teori pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dan dapat bermanfaat bagi mata pelajaran dan mata kuliah yang berbeda yang membosankan dan sulit dipahami.¹⁸ Selain itu dalam penelitian M.Khairi Ikhsan dalam *Proceeding of the Fourth International Seminar on English Language and Teaching* yang berjudul “The Development Of Student’s Worksheet Using Scientific Approach On Curriculum Materials” menunjukkan lembar kerja siswa memenuhi aspek validasi dengan skor rata-rata 75,4 dengan kriteria bagus.

Penggunaan LKPD dapat menambah pengetahuan bagi siswa dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan LKPD berbasis round club. LKPD Materi Matematika berbasis round club yang dikembangkan khususnya pada materi Statistik.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika

Berbasis Model Round Club pada Pokok Bahasan Statistik di SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam . Penulis berharap dengan dikembangkannya LKPD berbasis model round club ini dapat membantu peserta didik lebih tertarik dan aktif melakukan kegiatan pembelajaran matematika disekolah sehingga dapat membantu peserta didik untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika baik konsep matematika maupun perhitungan.
2. LKPD yang digunakan belum berbasis round club.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis round club pada materi Statistik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis round club pada materi Statistik ?
2. Bagaimana respon pendidik dan peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis round club pada materi Statistik ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis round club pada materi Statistik.
2. Mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis round club pada materi Statistik.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Bagi Pendidik

LKPD yang merupakan produk penelitian ini dapat dijadikan sebagai instrumen untuk membantu kegiatan pembelajaran peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan LKPD matematika peserta didik dapat belajar sendiri, membantu peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran dan dapat melibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya, LKPD berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi untuk diskusi, dan soal-soal latihan maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran.

Menurut Trianto Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kerja peserta didik dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Depdiknas menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi pertanyaan -pertanyaan atau soal- soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang didalamnya disertai petunjuk dan langkah-langkah kerja untuk menyelesaikan soal-soal berupa teori maupun praktik.

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum, LKPD merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran. Lembar

kerja peserta didik berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik). LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Berdasarkan definisi dari beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembar kerja berupa panduan peserta didik yang berisi informasi, pertanyaan, perintah dan intruksi dari guru kepada peserta didik untuk melakukan suatu penyelidikan atau kegiatan dan memecahkan masalah dalam bentuk kerja, praktek atau percobaan yang didalamnya dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran. Hal ini berarti melalui LKPD peserta didik dapat melakukan aktivitas sekaligus memperoleh semacam ringkasan dari materi yang menjadi dasar aktivitas tersebut.

b. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mengajar dengan menggunakan LKPD semakin populer terutama masa dekade terakhir ini. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan LKPD antara lain:

- a. Memudahkan guru dalam mengelola proses belajar
- b. Membantu guru mengarahkan peserta didiknya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja
- c. Dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat peserta didik

terhadap alam sekitarnya

- d. Membantu guru memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai sasaran belajar.

c. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Meskipun tidak sama persis, komponen LKPD meliputi hal-hal berikut :

1. Nomor LKPD, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah guru mengenal dan menggunakannya.
2. Judul kegiatan, berisi topik kegiatan sesuai KD
3. Tujuan, adalah tujuan belajar sesuai KD
4. Alat dan bahan, jika kegiatan belajar memerlukan alat dan bahan, maka dituliskan alat dan bahan yang diperlukan
5. Prosedur kerja, berisi petunjuk kerja untuk peserta didik yang berfungsi mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar.
6. Tabel data, berisi table dimana peserta didik dapat mencatat hasil pengamatan atau pengukuran.
7. Bahan diskusi, berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi

d. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai panduan peserta didik di dalam melakukan kegiatan belajar, seperti melakukan percobaan.
2. Sebagai lembar pengamatan, di mana LKPD menyediakan dan memandu peserta didik menuliskan data hasil pengamatan.

3. Sebagai lembar diskusi, di mana LKPD berisi sejumlah pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan diskusi dalam rangka konseptualisasi.
4. Sebagai lembar penemuan (*discovery*), di mana peserta didik mengekspresikan temuannya berupa hal-hal baru yang belum pernah ia kenal sebelumnya.
5. Sebagai wahana untuk melatih peserta didik berfikir lebih kritis dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Meningkatkan minat peserta didik untuk belajar jika kegiatan belajar yang dipandu melalui LKPD lebih sistematis, berwarna serta bergambar serta menarik perhatian peserta didik

e. Kriteria Pembuatan LKPD

LKPD yang digunakan peserta didik harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikerjakan peserta didik dengan baik dan dapat memotivasi belajar peserta didik. Menurut Tim Penatar Provinsi Dati I Jawa Tengah, hal-hal yang diperlukan dalam penyusunan LKPD adalah:

1. Berdasarkan GBPP berlaku, AMP, buku pegangan siswa (buku paket).
2. Mengutamakan bahan yang penting
3. Menyesuaikan tingkat kematangan berpikir peserta didik.

Menurut Pandoyo, Kelebihan dari penggunaan LKPD adalah:

1. Meningkatkan aktivitas belajar
2. Mendorong peserta didik mampu bekerja sendiri
3. Membimbing peserta didik secara baik ke arah pengembangan konsep

f. Langkah-langkah Penyusunan LKPD

1. Melakukan analisis kurikulum; standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran, serta alokasi waktu.
2. Menganalisis silabus dan memilih alternatif kegiatan belajar yang paling sesuai dengan hasil analisis SK, KD, dan indikator.
3. Menganalisis RPP dan menentukan langkah-langkah kegiatan belajar (Pembukaan, Inti: eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan Penutup).
4. Menyusun LKPD sesuai dengan kegiatan eksplorasi dalam RPP. Misalnya, dalam materi Ekosistem, kegiatan eksplorasinya adalah siswa mengamati ekosistem sawah atau yang ada di sekitar sekolah. Maka LKPD berisi panduan bagaimana memilih daerah yang merupakan ekosistem, bagaimana menghitung individu, populasi, dan komunitas, bagaimana mengukur suhu, kelembaban, dan faktor abiotik lainnya, dst.

g. Syarat-syarat Penyusunan LKPD

Penggunaan LKPD sangat besar peranannya dalam proses pembelajaran.

LKPD berkualitas baik bila memenuhi syarat penyusunan LKPD yaitu sebagai berikut:

1) Syarat didaktik

LKPD sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses belajar mengajar memenuhi persyaratan didaktik, artinya LKPD harus mengikuti asas-asas belajar mengajar yang efektif, yaitu:

- a) Memperhatikan adanya perbedaan individual
- b) Tekanan pada proses untuk menemukan konsep-konsep
- c) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.

- d) Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri sendiri.
 - e) Pengalaman belajarnya ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik.
- 2) Syarat konstruksi

Syarat ini berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD. Yang pada hakikatnya harus tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna, yaitu peserta didik.

Syarat-syarat konstruk tersebut yaitu:

- a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.
- b. Menggunakan stuktur kalimat yang jelas.
- c. Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. apalagi konsep yang hendak dituju merupakan suatu yang kompleks, dapat dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana dulu.
- d. Hindarkan pertanyaan yang terlalu terbuka. Pertanyaan dianjurkan merupakan isian atau jawaban yang didapat dari hasil pengolahan informasi, bukan mengambil dari perbendaharaan pengetahuan yang tak terbatas.
- e. Tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbacaan peserta didik.
- f. Menyediakan ruang yang cukup untuk memberi keluasaan pada peserta didik untuk menulis mampu menggambarkan pada LKPD. Memberikan bingkai dimana peserta didik harus menuliskan jawaban atau menggambar sesuai dengan yang diperintahkan. Hal ini dapat juga mempermudah guru untuk

memeriksa hasil kerja peserta didik.

- g. Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Kalimat yang panjang tidak menjamin kejelasan instruksi atau isi. Namun kalimat yang terlalu pendek juga dapat mengandung pertanyaan.
- h. Gunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata. Gambar lebih dekat pada sifat konkrit sedangkan kata-kata lebih dekat pada sifat formal atau abstrak sehingga lebih sukar ditangkap oleh peserta didik.
- i. Dapat digunakan oleh peserta didik, baik yang lamban maupun yang cepat.
- j. Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi.
- k. Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya. Misal, kelas, mata pelajaran, topik, nama atau nama-nama anggota kelompok, tanggal dan sebagainya.

3) Syarat teknis

Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, penampilan dalam LKPD.

- a. Tulisan, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - 1. Gunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi.
 - 2. Gunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah.
 - 3. Gunakan kalimat pendek, tidak boleh lebih dari 10 kata dalam satu baris.
 - 4. Gunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik.
 - 5. Usahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.

b. Gambar

Gambar yang baik untuk LKPD adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKPD. Gambar fotografi yang berkualitas tinggi belum tentu dapat dijadikan gambar LKPD yang efektif. Oleh karena itu, yang lebih penting adalah kejelasan pesan / isi dari gambar secara keseluruhan.

c. Penampilan

Penampilan dibuat menarik. Kemenarikan penampilan LKPD akan menarik perhatian peserta didik, tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan. LKPD yang menarik adalah LKPD yang memiliki kombinasi antara gambar, warna dan tulisan yang sesuai.

2. Pengertian model pembelajaran round club

Model pembelajaran Round Club atau keliling kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep. Menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan gender, karakter) ada control dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi. Model pembelajaran ini dimaksudkan agar masing-masing anggota kelompok mendapat serta pemikiran anggota lain.

2.1 Langkah-langkah model pembelajaran round club

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru ketika menggunakan model pembelajaran round club:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
2. Guru membagi siswa menjadi kelompok.
3. Guru memberikan tugas atau lembar kerja.
4. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
5. Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya.
6. Demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.

2.2 Manfaat model pembelajaran round club

Adapun manfaat yang terkandung dalam model pembelajaran round club antara lain:

1. Dapat meningkatkan hubungan keakraban yang erat dengan sesama anggota kelompok.
2. Siswa dapat mengeksplor dan memahami sendiri materi yang diberikan oleh guru sehingga mereka dapat presentasi menjelaskan materi tersebut di hadapan guru dan teman-temannya.
3. Dapat melatih konsentrasi siswa dengan apa yang disampaikan oleh kelompok lain dengan cara memberikan kontribusi terhadap kelompok lain.
4. Melatih keberanian dan kepercayaan diri siswa ketika menyampaikan pendapatnya terhadap kelompok lain dalam presentasi.

2.3 Tujuan model pembelajaran round club

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran round club:

1. Melalui model pembelajaran ini secara tidak langsung melatih mental siswa untuk berbicara di depan umum.
2. Mempersatukan beberapa karakter siswa dalam belajar.
3. Mengajarkan siswa untuk aktif menanggapi suatu materi.
4. Melatih siswa untuk mempresentasikan hasil pemahaman tentang suatu materi.
5. Melatih kemampuan berdiskusi siswa.

2.4 Kelebihan & kekurangan model pembelajaran round club

1. Adanya tanggung jawab setiap kelompok.
 2. Adanya pemberian sumbangan ide pada kelompoknya.
 3. Lebih dari sekedar belajar kelompok.
 4. Bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran.
 5. Hasil pemikiran beberapa kepala lebih kaya daripada satu kepala.
 6. Dapat membina dan memperkaya emosional.
- Kekurangan:
 1. Banyak waktu yang terbuang dalam pembelajaran keliling kelompok.
 2. Suasana kelas menjadi ribut.
 3. Tidak dapat diterapkan pada mata pelajaran yang memerlukan pengayaan.

3. Materi

Berdasarkan Kurikulum 2013, materi pelajaran yang diajarkan pada siswa SMP kelas VIII semester 2 adalah Pythagoras, Lingkaran, dan Bangun Ruang Sisi Datar. Penelitian ini mengambil materi lingkaran. Kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran disajikan dalam tabel 1:

Tabel 2.1. KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)
<p>3. Memahami menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah .</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>
KOMPETENSI DASAR
<p>3.15 Memahami dan menggunakan berbagai ukuran pemusatan, letak dan penyebaran data sesuai dengan karakteristik data melalui aturan dan rumus serta menafsirkan dan mengomunikasikannya.</p> <p>4.12 Menyajikan dan mengolah data statistik deskriptif ke dalam tabel distribusi dan histogram untuk memperjelas dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata.</p>
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<p>1. Terlibat aktif dalam pembelajaran statistika</p> <p>2. Bekerjasama dengan kegiatankelompok</p> <p>3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif</p> <p>4. Menyajikan dan mengolah data statistik deskriptif kedalam tabel distribusi dan histogram.</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>1. Peserta didik mampu membaca data deskriptif dan mengolah ke dalam tabel distribusi dan histogram</p> <p>2. Peserta didik mampu menentukan mean (rata-rata) data yang disajikan dalam bentuk histogram.</p>

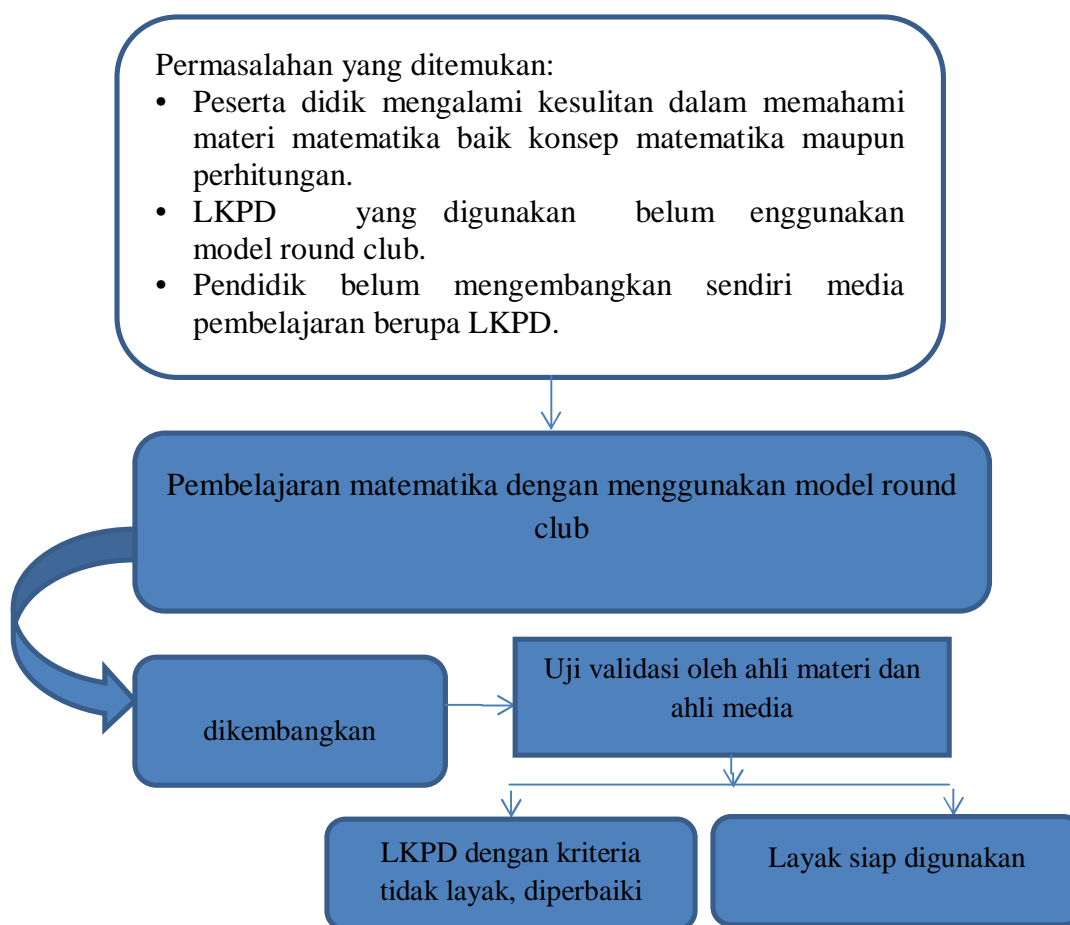
B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan suatu kesimpulan antara variabel yang dirumuskan dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan secara sistematis, sehingga menghasilkan kesimpulan tentang hubungan variabel yang diteliti. Kesimpulan tentang variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Berdasarkan Bagan 2.1 tentang kerangka pikir pengembangan LKPD terlihat berawal dari permasalahan yang ditemukan disekolah yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika baik konsep maupun perhitungan, LKPD yang digunakan belum menggunakan model round club

Dari permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi yaitu mengembangkan produk berupa LKPD berbasis round club yang dapat menarik minat siswa untuk lebih berfikir kritis dan aktif dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok dan memahami dan mempelajari matematika yang ada disekolah agar peserta didik tidak menganggap mata pelajaran matematika membosankan, sulit dan menjadikan mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang tidak disukai. Berdasarkan kajian teori dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, selanjutnya dapat disusun kerangka berpikir untuk memperoleh jawaban sementara atas permasalahan yang akan diteliti.

Berikut alur kerangka pikir pengembangan LKPD dapat dilihat pada Bagan 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Pengembangan LKPD berbasis round club Pada Materi Statistika.

Setelah LKPD selesai dibuat atau dikembangkan selanjutnya uji validasi oleh tim ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media untuk melihat kelayakan dan dapat melihat kekurangan LKPD yang dikembangkan. LKPD dengan kriteria tidak layak tersebut kemudian diperbaiki sesuai saran yang diberikan untuk menghasilkan kriteria produk yang layak digunakan dan yang lebih baik lagi. Selanjutnya di uji cobakan. Apabila dalam uji coba tersebut mengatakan LKPD layak digunakan, maka dapat dikatakan bahwa lembar kerja peserta didik telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir yang berupa lembar kerja peserta didik berbasis round club pada materi Statistik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap T.P 2017/2018 di SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam. Pada penelitian ini menggunakan skala kelas kecil yaitu dengan mengambil sebanyak 10 orang siswa. Objek penelitian ini adalah bahan ajar berupa LKPD berbasis round club untuk siswa SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam T.P 2017/2018.

C. Jenis Penelitian

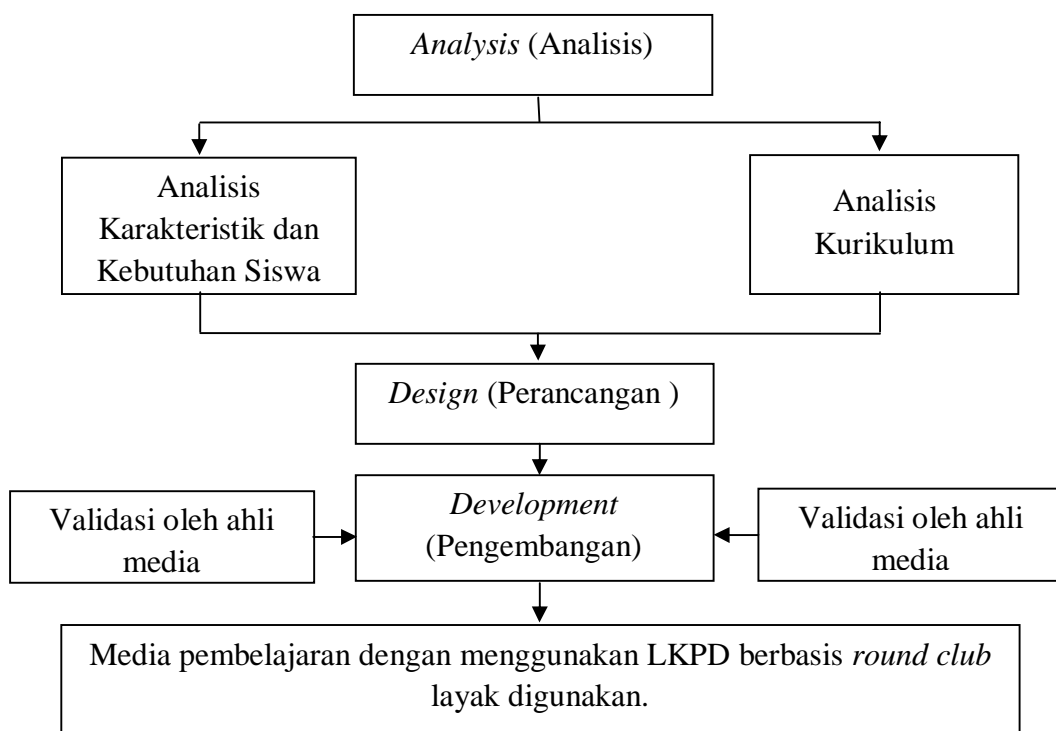
Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji kelayakan produk tersebut. Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa LKPD berbasis round club pada materi statistika.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Research and Development* (R & D) yaitu dengan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari tahap *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi),

evaluation (evaluasi). Namun pada penelitian ini dilakukan modifikasi dan hanya sampai pada tahap *development* (pengembangan). Media yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan uji kelayakan ahli untuk mengetahui kelayakan bahan ajar.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Prosedur Pengembangan Model ADDIE yang dimodifikasi

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a) Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Siswa

Analisis karakteristik dan kebutuhan siswa bertujuan untuk mengerti kebutuhan belajar siswa dan mengetahui kemampuan afektif serta kognitif siswa yang dilakukan dengan observasi dan wawancara guru matematika. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk media pembelajaran yang akan dikembangkan.

b) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan mempelajari kurikulum yang digunakan guru matematika SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam. Beberapa aspek yang dianalisis adalah kurikulum yang digunakan mencakup kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran dan alokasi waktu penyampaian materi.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan akan dibuat desain media pembelajaran berdasarkan analisis yang telah dilakukan, meliputi penyusunan instrumen dan penyusunan desain bahan ajar yang berbentuk LKPD berbasis round club.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan yaitu tahap pembuatan bahan ajar berbentuk LKPD sesuai dengan desain yang telah dirancang sebelumnya. Setelah media dikembangkan, selanjutnya media dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah itu, ahli materi yang sudah ditetapkan memberikan penilaian terhadap media sebelum diujicobakan ke sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data, maka perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Lembar Validasi Ahli

Arikunto (2010: 194) menyatakan bahwa angket atau kuisisioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dengan jawaban skala (*rating scale*). Pengumpulan data melalui angket uji kelayakan pada penelitian ini dilakukan pada tahap validasi ahli.

2. Lembar Respon Siswa

Setelah media pembelajaran yang dikembangkan divalidasi oleh para ahli maka selanjutnya siswa diberikan angket penilaian mengenai LKPD untuk melihat apakah bahan ajar yang dikembangkan dapat dinyatakan layak dengan melihat respon siswa mengenai LKPD dengan skala kelas kecil. Angket diberikan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Validasi Ahli

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang penilaian dari ahli terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Untuk Hasil penilaian ini dijadikan dasar untuk perbaikan media sebelum diuji cobakan. Lembar angket kelayakan media pembelajaran diisi oleh dosen ahli dan guru matematika. Bahan ajar yang dikembangkan didasari dengan pembuatan RPP.

a) Instrumen Penilaian RPP

Instrumen penilaian RPP berisikan indikator-indikator yang dinilai oleh para ahli. Indikator-indikator yang dinilai oleh para ahli antara lain:

Tabel 3.1. Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No	ASPEK YANG DINILAI (INDIKATOR)	SKOR				
1	Kesesuaian antara kompetensi dasar KI1, KI2, KI3, KI4	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian rumusan indicator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, KI4)	1	2	3	4	5
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi	1	2	3	4	5
4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator dari kompetensi yang akan di capai	1	2	3	4	5
5	Kejelasan dan urutan materi ajar	1	2	3	4	5
6	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	1	2	3	4	5
7	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	1	2	3	4	5
8	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	1	2	3	4	5
9	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	1	2	3	4	5
10	Ketetapan kegiatan penutup dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
11	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar KI1, KI2, KI3, KI4	1	2	3	4	5
12	Kesesuaian teknik penilaian dengan indicator/kompetensi yang akan dicapai	1	2	3	4	5
13	Kelengkapan perangkat pembelajaran penilaian (soal, kunci jawaban, rubric penilaian)	1	2	3	4	5
14	Keterpaduan dan kesinkronan antara komponen dalam RPP	1	2	3	4	5
SKOR TOTAL						
$Nilai = \frac{SKOR\ TOTAL}{70} \times 100$						

Pada instrumen penilaian RPP, para ahli menilai masing-masing indikator yang memberi skor pada kolom yang sudah disediakan. Kriteria penilaiannya adalah skor 1 = sangat tidak baik, skor 2 = tidak baik, skor 3 = kurang baik, skor 4=baik, dan skor 5 = sangat baik.

b) Instrumen Penilaian LKPD

Instrumen penilaian LKPD berisikan indikator-indikator yang dinilai oleh para ahli. Indikator-indikator yang dinilai oleh para ahli antara lain:

Tabel 3.2. Instrumen Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Materi yang dilatihkan pada LKPD mendorong siswa agar lebih berinteraksi dengan pokok bahasan yang diajarkan	1 2 3 4 5
2	Materi yang dilatihkan pada LKPD mendorong siswa untuk melakukan lebih banyak eksplorasi materi yang terkait dengan pelajaran yang disampaikan	1 2 3 4 5
3	Materi yang dilatihkan pada LKPD mampu member penguatan (reinforcement) bagi diri siswa bahwa dia benar – benartelah menguasai	1 2 3 4 5
4	Materi yang dilatihkan dalam LKPD dan cara melatikhannya dapat meningkatkan retensi (bertahan lamaa dalam ingatan) siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan	1 2 3 4 5
5	Materi latihan dan metode pelatihannya memberi peluang siswa untuk mengerjakan latihan secara sendiri	1 2 3 4 5
6	Materi latihan dan metode pelatihannya dalam LKPD menantang dan menarik bagi siswa sehingga betah menyelesaikan latihan tanpa merasa bosan	1 2 3 4 5
7	LKPD menyediakan jawaban dan penjelasan tentang mendapatkan jawaban dari setiap latihan yang dan dapat dipahami dengan mudah	1 2 3 4 5
8	LKPD menyediakan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami tentang apa yang akan dikerjakan dalam menyelesaikan latihan	1 2 3 4 5
9	LKPD menampilkan berbagai sub-pokok bahasan sebagai perwakilan dari materi yang diajarkan sehingga LKPD berfungsi sebagai sarana review (kajian ulang) yang efektif	1 2 3 4 5
10	LKPD menyediakan ruang komentar mengakhiri setiap bagian latihan terhadap evaluasi diri siswa mengenai bagian mana saja yang telah dipahami dengan baik dan bagian mana yang gagal dilakukan serta informasi lainnya yang terkait dengan kegiatan latihan tersebut.	1 2 3 4 5
SKOR TOTAL		
$Nilai = \frac{SKOR\ TOTAL}{50} \times 100$		

Pada instrumen penilaian LKPD, para ahli menilai masing-masing indikator yang memberi skor pada kolom yang sudah disediakan. Kriteria penilaiannya adalah skor 1 = sangat tidak baik, skor 2 = tidak baik, skor 3 = kurang baik, skor 4 = baik, dan skor 5 = sangat baik

2. Instrumen Angket Respon Siswa

Instrumen penelitian berupa pernyataan atau pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan pada materi statistika. Kisi-kisi pernyataan respon siswa dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pernyataan Respon Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Lembar kegiatan Peserta Didik (LKPD) menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
2.	LKPD menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				
3.	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah saya dalam melakukan semua kegiatan.				
4.	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan mempermudah saya dalam membaca LKPD				
5.	Pada awal pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik ini, ada sesuatu yang menarik bagi saya				
6.	Gaya penyajian LKPD ini membosankan				
7.	Pada setiap halaman terdapat kata atau kalimat yang tidak saya pahami.				
8.	Dalam pembelajaran ini saya sering menyatakan soal dalam bentuk gambar, sketsa, atau diagram				
9.	Variasi kegiatan, tugas, soal latihan, ilustrasi dan lain-lain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan matematika saya				
10.	Ketika belajar saya selalu memeriksa				

	kembali hasil pekerjaan yang saya peroleh dan membuat kesimpulan sesuai dengan masalah yang ditanyakan				
11.	Dari setiap kegiatan yang ada dalam LKPD ini saya dapat menyimpulkan dan mengambil ide-ide penting mengenai materi statistik				
12.	Saya dapat menghubungkan isi LKPD ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari				
13.	Saya mampu membuat model matematika dari soal berbentuk uraian dan soal cerita				
14.	Saya dapat memperoleh pengetahuan dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam lembar kerja siswa				
15.	Selagi saya belajar menggunakan LKPD ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya dengan baik.				
16.	Setelah mempelajari statistik bahwa saya akan berhasil dalam tes				
17.	Isi LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				
18.	Tidak ada materi dalam LKPD ini yang saya pahami				
19.	Saya senang mempelajari matematika khususnya statistik menggunakan LKPD ini				
20.	Isi LKPD ini sesuai dengan minat saya				

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan, validasi angket hanya akan dilakukan melalui pendapat dari seorang ahli. Menurut Sugiyono (2013), secara teknis pengujian validitas instrument dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Indikator yang terdapat dalam kisi-kisi instrumen validasi ahli dan validasi materi dapat dijadikan sebagai tolak ukur, selain itu terdapat pula nomor butir item instrumen sehingga pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

1. Analisis Data Hasil Penilaian RPP

Kriteria penampilan lembar penilaian RPP terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat tidak baik (skor 1), tidak baik (skor 2), kurang baik (skor 3), baik (skor 4) dan sangat baik (skor 5). Selanjutnya, skor hasil penilaian untuk RPP dianalisis berdasarkan rata-rata skor dari indikator penilaian RPP. Deskripsi rata-rata skor sebagai berikut

Tabel 3.4 Deskripsi Rata-rata Skor Penilaian RPP

Nilai Akhir	Kategori
1,0 – 1,5	Sangat Tidak Baik
1,6 – 2,5	Tidak Baik
2,6 – 3,5	Kurang Baik
3,6 – 4,5	Baik
4,6 – 5	Sangat Baik

Jika hasil penilaian diperoleh rata-rata skor dengan kategori “baik” maka RPP dikatakan valid/layak.

2. Analisis Data Hasil Penilaian Lembar Kerja Siswa

Kriteria penampilan lembar penilaian lembar kerja peserta didik terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat tidak baik (skor 1), tidak baik (skor 2), kurang baik (skor 3), baik (skor 4) dan sangat baik (skor 5). Selanjutnya, skor hasil penilaian untuk media dianalisis berdasarkan rata-rata skor dari indikator penilaian media. Deskripsi rata-rata skor sebagai berikut:

Tabel 3.5 Deskripsi Rata-rata Skor Penilaian Lembar Kerja Siswa

Nilai Akhir	Kategori
1,0 – 1,5	Sangat Tidak Baik
1,6 – 2,5	Tidak Baik
2,6 – 3,5	Kurang Baik
3,6 – 4,5	Baik
4,6 – 5	Sangat Baik

Jika hasil penilaian diperoleh rata-rata skor dengan kategori “baik” maka media dikatakan valid/layak.

3. Kelayakan Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengukur ketertarikan siswa terhadap LKPD , berupa jawaban yang diperoleh dari penyebaran angket respon siswa. Untuk menentukan kelayakan respon siswa dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

Kriteria penampilan lembar penilaian angket respon siswa terdiri dari 4 kategori, yaitu: sangat tidak setuju (skor 1), Tidak Setuju (skor 2), Setuju (skor 3), Sangat Setuju (skor 4). Selanjutnya, skor hasil penilaian untuk angket respon siswa dianalisis berdasarkan rata-rata skor dari indikator penilaian media. Deskripsi rata-rata skor sebagai berikut:

Tabel. 3.6 Deskripsi Skor (persentase) Angket Respon Siswa

Nilai Akhir	Kategori
75.1 % - 100%	Sangat Tinggi
50.1 % - 75%	Tinggi
25.1 % - 50%	Rendah
0.0 % - 25%	Sangat Rendah

a) Pengolahan Jumlah Skor

Dimana :

- 1) Skor untuk pernyataan Sangat Setuju (SS)

Skor = 4 x jumlah responden

- 2) Skor untuk pernyataan Setuju (S)

Skor = 3 x jumlah responden

- 3) Skor untuk pernyataan Tidak Setuju (TS)

Skor = 2 x banyak responden

- 4) Skor untuk pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor = 1 x banyak responden

b) Pengolahan Persentase Jawaban Angket

$$\% X_{in} = \frac{totalskor}{Y} \times 100 \quad (\text{skala likert})$$

Dimana :

$\% X_{in}$ = Persentase jawaban angket-i LKPD berbasis *Round Club*

Total skor = jumlah skor jawaban

Y = Skor paling tinggi

Lembar Kerja Peserta Didik dikatakan menarik apabila LKPD tersebut mencapai nilai 70 %

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Matematika

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Research and Development (R&D)* dengan produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran berbasis *contextual teaching and learning*. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE, dengan tahapan *analysis* (analisis), *design* (perancangan), dan *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Namun pada penelitian dimodifikasi hanya sampai pada tahap *development*. Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Hal-hal yang dianalisis mencakup kebutuhan dan karakteristik siswa, analisis kurikulum, teknologi, materi pembelajaran dan situasi. Dari hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Abdul Rasyid S.Pd selaku guru matematika kelas XI dapat diketahui kebutuhan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan Siswa

Berdasarkan observasi, siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam rata-rata berusia antara 16 – 17 tahun. Berdasarkan perkembangan kognitif, siswa mulai memasuki tahap operasional formal. Siswa sudah mampu menyelesaikan masalah matematika dengan permasalahan yang abstrak menggunakan kemampuan bernalarnya. Minat siswa terhadap pembelajaran

matematika tergolong baik. Setiap pembelajaran matematika, siswa antusias dan mau menyampaikan pendapat dan bertanya terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Kemampuan bekerja sama siswa dalam satu kelompok belajar, bahkan antar kelompok dalam pembelajaran tergolong baik. Akan tetapi, sebagian besar siswa tidak terampil dalam menyajikan masalah dan penyelesaiannya di depan kelas. Sementara itu, pembelajaran matematika membutuhkan perangkat pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan membantu siswa dalam menemukan kembali suatu konsep matematika yang sedang dipelajari.

Salah satu perangkat pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan tersebut, salah satunya adalah bahan ajar dengan berbasis Model Round Club. Berdasarkan hasil observasi di SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika kelas XI berupa buku teks. Dari segi isi, materi yang terdapat dalam buku tersebut sudah cukup lengkap terutama pada materi Statistika. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam buku tersebut sesuai dengan Kurikulum 2013. Hanya saja, muatan inkuiri dalam buku tersebut masih kurang. Buku tersebut lebih mengutamakan penjelasan dan penulisan definisi serta rumus apa adanya tanpa memberi kesempatan siswa untuk mengeksplorasi dan menemukan sendiri. Dari kondisi tersebut, maka peneliti memandang perlu untuk dikembangkan bahan ajar dengan model Round Club pada materi Statistika.

b. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi untuk SMA kelas XI semester 2 materi Statistik sebagai berikut.

1. Standart Kompetensi .

- 1.2 Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan ogive serta penafsirannya

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran statistika
2. Bekerjasama dengan kegiatankelompok
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
4. Menyajikan dan mengolah data statistik deskriptif kedalam tabel distribusi dan histogram.

2. Perencanaan (*design*)

a. Penyusunan garis besar bahan ajar LKPD

Penyusunan garis besar bahan ajar dilakukan dengan menentukan bagian, subbagian, dan isi media pembelajaran yang dikembangkan, kemudian dibuat sebagai rancangan alur navigasi media tersebut. Bagian yang terdapat pada bahan ajar pembelajaran ini, yaitu: intro, KD, apersepsi, materi, latihan soal. Dalam bagian Latihan soal dibuat subbagian yang berupa latihan 1, sesuai dengan yang dipelajari dan bertahap setiap kuisnya.

b. Penyusunan Materi

Penyusunan materi menunjuk pada hasil analisis kurikulum serta mempersiapkan referensi materi dari buku yang relevan. Buku yang digunakan sebagai referensi antara lain:

- Buku Matematika Pemerintah SMA Kelas XI, Agung Lukito – Turmudi, Kemendikbud.

3. Pengembangan (*development*)

Setelah diperoleh desain isi bahan ajar berupa LKPD, tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan, yaitu pembuatan bahan ajar pembelajaran berdasarkan hasil analisis dan perencanaan hingga dihasilkan bahan ajar berupa LKPD pembelajaran yang dikategorikan baik setelah divalidasi oleh ahli materi.

a) Pembuatan Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk menilai media pembelajaran yang telah dibuat. Instrumen tersebut antara lain adalah angket penilaian yang ditujukan untuk satu dosen dan dua guru.

b) Pembuatan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari 1 set untuk 3 kali pertemuan atau dengan kata lain, RPP disatukan tetapi dilangkah-langkah kegiatan setiap pertemuan dipisahkan. Alokasi waktu yang digunakan setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Tetapi karena disatukan jadi 3 kali pertemuan di RPP dituliskan alokasi waktunya 2 x 35 menit (3 pertemuan).

Berdasarkan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, dirancang satu RPP untuk tiga pertemuan pembelajaran.

c) Pembuatan Bahan Ajar LKPD

Hasil akhir pembuatan media pembelajaran meliputi:

1) Sampul

Halaman sampul menampilkan sampul LKPD yang berisi nama, kelas dan sekolah peserta didik.

2) Halaman Pertama

Halaman pertama berisi bagian-bagian bahan ajar pembelajaran diantaranya KD/Indikator Pencapaian Kompetensi dan materi. Dalam halaman materi akan ditampilkan apersepsi, materi dan kuis.

3) KD/Indikator Pencapaian Kompetensi

Halaman KD berisi Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

4) Materi

Berisi beberapa halaman langkah pengerjaan LKPD penjelasan tentang materi Statistik dan soal/masalah yang dapat mengontruksi pemikiran siswa untuk memahami konsep materi yang dijelaskan.

5) Latihan

Halaman latihan terdiri dari satu latihan diberikan sesuai materi yang dipelajari oleh siswa.

d) Kelayakan Bahan Ajar LKPD

LKPD yang dihasilkan, divalidasi oleh ahli materi. LKPD dinilai dengan menggunakan angket validasi oleh ahli. Data validasi dari ahli berupa penilaian

dan saran perbaikan yang diperinci sebagai berikut. Selain LKPD, RPP yang dibuat juga divalidasi oleh para ahli.

1) Hasil Penilaian Ahli

Penilaian media ini digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya LKPD yang dikembangkan. LKPD yang dikembangkan didasari dengan pembuatan RPP. Kemudian RPP dan LKPD yang dikembangkan dinilai oleh para ahli. Adapun identitas ahli yang menjadi validator pada penelitian ini terdapat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Identitas Validator

No	Nama Validator	Jabatan	Instansi
1.	Suci Dahlya Narpila, M.Pd	Dosen	Universitas Potensi Utama
2.	Nurhayani, S.Pd	Guru	SMA Muhamaadiyah 5 Lubuk Pakam
3.	Abdul Rasyid, S.Pd	Guru	SMA Muhamaadiyah 5 Lubuk Pakam

Hasil penilaian RPP oleh ahli diperoleh hasil sebagaimana yang disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian RPP

No	Aspek Yang Dinilai	Validator			Rata-rata
		1	2	3	
1	Kesesuaian antara kompetensi dasar K11, K12, K13, K14	4	4	4	4
2	Kesesuaian rumusan indicator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari K11, K12, K13, K14)	4	4	4	4
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi	5	5	5	5
4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator dari kompetensi yang akan di capai	4	5	5	4,6
5	Kejelasan dan urutan materi ajar	4	4	4	4
6	Kesesuaian strategi pembelajaran	5	4	4	4,3

	(metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar				
7	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	5	4	5	4,6
8	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	4	4	4
9	Skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	4	4	4	4
10	Ketetapan kegiatan penutup dalam pembelajaran	5	5	3	4,3
11	Penilaian mencakup aspek – aspek kompetensi dasar K11, K12, K13, K14	5	5	4	4,6
12	Kesesuaian teknik penilaian dengan indicator/kompetensi yang akan dicapai	4	4	4	4
13	Kelengkapan perangkat pembelajaran penilaian (soal, kunci jawaban, rubric penilaian)	4	3	4	3,6
14	Keterpaduan dan kesinkronan antara komponen dalam RPP	5	4	4	4,3
Rata-Rata Skor Total		4,4	4,2	4,1	4,2

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ketiga validator memberikan penilaian dengan rata-rata 4,2 yaitu dengan kategori “**Baik**”. Ketiga validator menyimpulkan bahwa RPP dapat digunakan setelah revisi. Dari penilaian para validator diperoleh kritik dan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan melakukan revisi RPP.

Tabel 4.3 Revisi RPP berdasarkan Hasil Penilaian

No	Kritik / Saran	Hasil Revisi
Validator 1	Tidak tertera media, alat dan sumber pembelajaran	Dijelaskan media, alat dan sumber pembelajaran yang digunakan. Setelah revisi:

		<p>Media: LKPD Alat : Laptop Sumber : Buku Siswa Matematika (SMA Kelas IX) edisi revisi 2016 penerbit: Yudhistira, Penerbit: Kemendikbud</p>
Validator 2	<p>Tidak mencantumkan kegiatan pembelajaran inti dengan pendekatan saintifik .</p> <p>Sebelum revisi:</p> <p>Siswa mengamati media pembelajaran yang diberikan oleh guru. Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait dengan statistika. Peserta didik mencermati permasalahan yang ada media pembelajaran Peserta didik menyimpulkan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang disajikan oleh guru. Peserta didik menuliskan hasil jawaban</p>	<p>Kegiatan pembelajaran inti sesuai dengan pendekatan saintifik.</p> <p>Setelah revisi:</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimak dan mengamati materi mengenai ukuran pemusatan data berdistribusi melalui media LKPD 2) Mengamati ukuran pemusatan data berdistribusi. 3) Mengamati permasalahan mengenai statistika dalam kehidupan sehari-hari <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu mengajukan pertanyaan awal tentang hasil pengamatan. 2) Mampu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan statistika. 3) Mampu mengajukan pertanyaan terkait dengan statistika yang terdapat dalam media pembelajaran <p>Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyebutkan contoh data berdistribusi. 2) Menemukan nilai mean, median dan modus dalam data. 3) Mempelajari permasalahan yang ada pada media pembelajaran dan tes yang guru berikan <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimpulkan pembelajaran tentang mean, median, modus dan kuartil. 2) Menganalisis dan menyimpulkan permasalahan mengenai statistika yang terdapat pada media pembelajaran <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanggapi dan menyampaikan gagasan mengenai statistika. 2) Menanggapi dan menyampaikan gagasan mengenai permasalahan statistika

	<p>yang tepat pada buku latihan masing-masing. Untuk mengetahui pemahaman materi yang dipelajari, peserta didik mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru. Salah satu siswa mempresentasikan hasil yang telah ditulis dalam buku latihan. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan atas presentasi yang disajikan, meliputi bertanya, mengkonfirmasi, melengkapi informasi, ataupun tanggapan lainnya. Guru memberikan umpan balik atau konfirmasi atas jawaban yang telah disampaikan</p>	
--	--	--

	oleh peserta didik.	
Validator 3	Tidak mencantumkan soal tes hasil belajar yang akan diberikan	Mencantumkan soal tes dan jawaban yang akan diberikan kepada siswa.

Hasil penilaian LKPD oleh ahli diperoleh hasil sebagaimana yang disajikan dalam tabel 4.4.

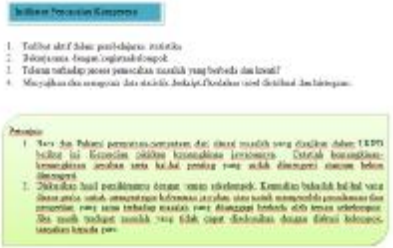

Tabel 4.3. Hasil Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

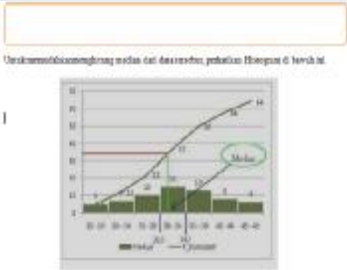

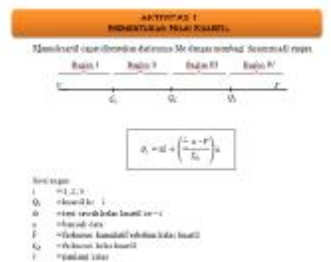

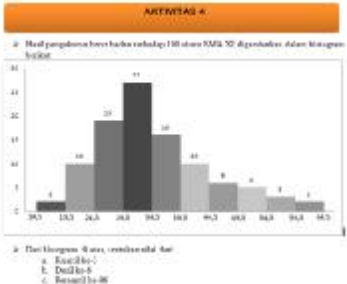
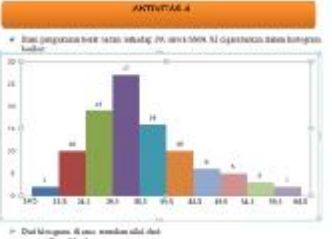
No	Aspek Yang Dinilai	Validator			Rata-rata
		1	2	3	
1	Materi yang dilatihkan pada LKPD mendorong siswa agar lebih berinteraksi dengan pokok bahasan yang diajarkan	4	4	5	4,3
2	Materi yang dilatihkan pada LKPD mendorong siswa untuk melakukan lebih banyak eksplorasi materi yang terkait dengan pelajaran yang disampaikan	4	4	4	4
3	Materi yang dilatihkan pada LKPD mampu member penguatan (reinforcement) bagi diri siswa bahwa dia benar-benartelah menguasai	4	4	4	4
4	Materi yang dilatihkan dalam LKPD dan cara melatihkannya dapat meningkatkan retensi (bertahan lamaa dalam ingatan) siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan	3	5	4	4
5	Materi latihan dan metode pelatihnnya memberi peluang siswa untuk mengerjakan latihan secara sendiri	4	4	4	4
6	Materi latihan dan metode pelatihnnya dalam LKPD menantang dan menarik bagi siswa sehingga betah menyelesaikan latihan tanpa merasa bosan	4	4	4	4
7	LKPD menyediakan jawaban dan penjelasan tentang mendapatkan jawaban dari setiap latihan yang dan dapat dipahami dengan mudah	4	4	4	4
8	LKPD menyediakan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami tentang apa yang akan dikerjakan dalam menyelesaikan	3	4	5	4

	latihan				
9	LKPD menampilkan berbagai sub-pokok bahasan sebagai perwakilan dari materi yang diajarkan sehingga LKPD berfungsi sebagai sarana review (kajian ulang) yang efektif	5	4	4	4,3
10	LKPD menyediakan ruang komentar mengakhiri setiap bagian latihan terhadap evaluasi diri siswa mengenai bagian mana saja yang telah dipahami dengan baik dan bagian mana yang gagal dilakukan serta informasi lainnya yang terkait dengan kegiatan latihan tersebut.	5	4	5	4,6
Rata-Rata Skor Total		4	4,3	4,1	4,5

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ketiga validator memberikan penilaian dengan rata-rata 4,5 yaitu dengan kategori **“Baik”**. Ketiga validator menyimpulkan bahwa LKPD dapat digunakan setelah revisi. Dari penilaian para validator diperoleh kritik dan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan melakukan revisi media.

Tabel 4.5 Revisi Media berdasarkan Hasil Penilaian

No	Kritik / Saran	Hasil Revisi
Validator 1		
111. Val 111	<p>Tujuan pembelajaran tidak ditampilkan.</p> 	<p>Tujuan pembelajaran sudah ditampilkan sehingga siswa mengetahui tujuan pembelajaran.</p> 
2	Pemilihan warna background yang terlalu gelap agar siswa dapat melihat dengan jelas grafik yang	Warna backgorund menjadi lebih terang.

	<p>tersedia.</p> 	
<p>Validator 2</p>		
<p>3</p>	<p>Tidak ada apersepsi tentang median sebelum membahas materi kuartil.</p> 	<p>Apersepsi median di munculkan sebelum membahas materi kuartil.</p> 
<p>Validator 3</p>		
<p>4</p>	<p>Tampilan grafik kurang menarik sebaiknya diberikan warna.</p> 	<p>Tampilan grafik diberikan warna sehingga siswa dapat membedakan tiap data dengan lebih jelas.</p> 

2) Hasil Uji Coba Produk

Tahap selanjutnya adalah hasil uji coba produk. Uji coba produk dilakukan di SMA Muhammadiyah 5 Lubuk Pakam dikelas XI-IPA 1 dengan mengambil sampel 10 orang siswa. Uji coba produk dilakukan 3 kali pertemuan, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan respon siswa pada uji coba produk:

- Jumlah skor tertinggi untuk item **SETUJU** ialah 348 sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** ialah 24. Jadi, jika total skor responden diperoleh angka 594, maka penilaian interpretasi responden terhadap bahan ajar LKPD tersebut adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus indeks %.

Rumus Index % = Total Skor / Y x 100

$$= 594 / 348 \times 100$$

$$= 70,6 \%$$

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa kriteria kelayakan respon LKPD siswa yang merespon Setuju. Dengan demikian secara klasikal memenuhi kriteria pencapaian ketuntasan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut media pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar berupa LKPD materi Statistik dengan berbasis round club yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid/layak digunakan untuk siswa SMA kelas XI. Kelayakan terlihat dari hasil penilaian validator, dimana semua validator menyatakan baik. Hasil penilaian materi oleh ahli diperoleh nilai **4,5** dengan kategori kelayakan **Baik**. Hasil penilaian RPP oleh ahli diperoleh nilai **4,2** dengan kategori kelayakan **Baik**. Analisis respon siswa dari angket yang diberikan memperoleh hasil dengan kriteria “**Cukup**”

B. Saran

Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif sumber belajar oleh siswa dan guru sebagai penunjang kegiatan pembelajaran matematika dengan model Round Club pada materi Statistika.
2. LKPD yang dikembangkan hanya untuk memfasilitasi pencapaian literasi matematika secara umum. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan bahan ajar dengan efektivitas pencapaian literasi matematika pada level tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Kurnia Sari, Chandra Ertikanto, Wayan Suana. "Pengembangan LKS Memanfaatkan Laboratorium Virtual Pada Materi Optik Fisis Dengan Pendekatan Saintifik", *Jurnal Pembelajaran Fisika* Vol. 3, No. 2, 2015.
- Anonim, "Cendikiawan Muslim" (On-Line) tersedia di <https://file.upi.edu/Direktori/FPBS> (26 Februari 2017).
- Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Celikter, D., "The Effect of Worksheet Developed For The Subject of Chemical Compounds on Student Achievement and Permanent Learning. *The International Journal of Research in Teacher Education* 1, 2010.
- Das Salirawati, Penyusun dan Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran " ([staff.uny.ac.id/sites/default/files/das-salirawati.../19penyusunan-dan-kegunaan-lks.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/das-salirawati/19penyusunan-dan-kegunaan-lks.pdf)), 28 maret 2015.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____. *Metode Penelitian & Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Statistik untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- _____. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* , Jakarta, Bumi Aksara, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang "Sistem Pendidikan Nasional", Bandung: Fokusindo Mandiri, 2013.